

BAB V PENUTUP

Pada bab ini, peneliti akan menyimpulkan jawaban-jawaban dari permasalahan penelitian. Selanjutnya, akan dikemukakan saran teoritis dan praktis yang diharapkan dapat berguna bagi penelitian selanjutnya.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai gambaran keterampilan sosial pada santri Perguruan Diniyyah Puteri Padang Panjang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan sosial pada santri Perguruan Diniyyah Puteri Padang Panjang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat diartikan bahwa sebagian besar santri Perguruan Diniyyah Puteri Padang Panjang mempunyai keterampilan sosial untuk melakukan interaksi sosial positif dan adaptif di pesantren yang cukup baik. Juga didukung dengan adanya penanaman yang dilakukan oleh sekolah.
2. Berdasarkan nilai *mean*, aspek *social sensitivity* merupakan aspek dengan *mean* tertinggi. Secara umum ini menunjukkan santri Perguruan Diniyyah Puteri Padang Panjang mampu untuk memahami pesan-pesan verbal dan kepekaan santri terhadap norma-norma di lingkungan sosial pesantren.
3. Terdapat 12 bentuk penanaman yang dilakukan oleh Perguruan Diniyyah Puteri Padang Panjang untuk meningkatkan keterampilan sosial santri. Bentuk penanaman seperti, pengasuhan umi asrama, *munasyaroh*, penerapan 18 sikap dan tiga karakter santri, kegiatan ekstrakurikuler minat bakat,

leadership camp, super santri camp, konsekuensi pelanggaran, program kedisiplinan, program kebersihan, tugas kelompok, proyek integrasi dan ekspedisi, dan program ubudiyah (ibadah).

5.2 Saran

Peneliti mengajukan beberapa saran terkait dengan hasil penelitian, sebagai berikut:

5.2.1 Saran Metodologis

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan, sehingga untuk penelitian berikutnya diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa dengan metode berbeda, seperti menggunakan *mixed-method* atau metode gabungan. Hal ini agar penelitian selanjutnya mampu menjelaskan secara detail evaluasi dan model penanaman keterampilan sosial pada santri.
2. Pada penelitian ini peneliti hanya melihat gambaran keterampilan sosial, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian untuk melihat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keterampilan sosial pada santri.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperhatikan alat ukur yang digunakan kepada santri agar lebih efektif ketika melakukan uji coba.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran praktis dalam penelitian ini diajukan:

1. Bagi santri Perguruan Diniyyah Puteri Padang Panjang diharapkan untuk dapat mengevaluasi dan berusaha mengoptimalkan keterampilan sosial yang dimiliki terutama pada kemampuan ekspresi emosi ataupun pesan nonverbal seperti ekspresi dari sikap suka atau tidak suka, dominan, dan orientasi interpersonal.
2. Bagi guru agar melakukan evaluasi dan memacu santri untuk lebih meningkatkan keterampilan sosial santri khususnya dalam mengekspresikan emosi dan pesan nonverbal.
3. Bagi pihak perguruan untuk menyusun program atau kegiatan khusus untuk membantu santri dalam meningkatkan aspek *emotional expressivity*. Berupa kemampuan santri dalam mengekspresikan pesan emosi dan nonverbal seperti sikap, dominan, orientasi interpersonal. Misal dengan mengadakan pelatihan keterampilan sosial yang mengkombinasikan metode pelatihan, contoh perilaku, dan penguatan positif dan negatif. Serta memakai proses instruksi, percobaan, dan *feedback* sebagai proses dasar dalam pelatihan.